PRAKTIK KERJA NYATA 2021 KELURAHAN RAJABASA JAYA, KECAMATAN RAJABASA, KOTA BANDAR LAMPUNG, LAMPUNG

(Laporan Praktik Kerja Nyata)

Oleh:

Frando Yozi Narki	18755010
Heriyanto Saputra	18755013
Siti Alawiyah	18743019
M. Randhi Amanda	18722044



POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG BANDAR LAMPUNG 2021

PRAKTIK KERJA NYATA 2021 KELURAHAN RAJABASA JAYA, KECAMATAN RAJABASA, KOTA BANDAR LAMPUNG, LAMPUNG

(Laporan Praktik Kerja Nyata)

Oleh:

Frando Yozi Narki	18755010
Heriyanto Saputra	18755013
Siti Alawiyah	18743019
M. Randhi Amanda	18722044



POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG BANDAR LAMPUNG 2021

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Praktik Kerja Nyata Tahun 2021 Kelurahan

Rajabasa Jaya, Kecamatan Rajabasa, Bandar

Lampung, Lampung.

2. Ketua Kelompok

a. Nama/NPM : Frando Yozi Narki/18755010

b. Program Studi : Akuntansi Perpajakan

3. Anggota Kelompok

a. Nama/NPM : Heriyanto Saputra/18755013

b. Program Studi : Akuntansi Perpajakan

4. Anggota Kelompok

a. Nama/NPM : Siti Alawiyah/18743019b. Program Studi : Teknologi Produksi Ternak

5. Anggota Kelompok

a. Nama/NPM : M. Randhi Amanda/18722044

b. Program Studi : Produksi dan Manajemen Industri Perkebunan

Menyetujui,

Ka. Unit Pengembangan Pendidikan dan Aktivitas Instruksional,

Dosen Pembimbing,

Rusmianto, S.E., M.Si NIP. 19811004 200501 1 001 Nani Irwani, S.Pt., M.S. NIP. 19761019 200212 2 001

Tanggal Ujian: 22 September 2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) yang dilaksanakan di Kelurahan Rajabasa Jaya, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung dengan baik. Sholawat dan salam tidak lupa kami sanjung agungkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya di yaumul kiyamah kelak. PKN merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa/i Program Sarjana Terapan (D4) yang dilaksanakan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Program PKN dilaksanakan selama 27 hari yaitu dari 9 Agustus hingga 4 September 2021.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai kegiatan PKN yang telah dilaksanakan sekaligus memenuhi salah satu tugas mata kuliah Praktik Kerja Nyata. Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan kegiatan PKN ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Besar harapan kami agar kegiatan PKN ini dapat bermanfaat bagi kami dan masyarakat, serta laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga pembaca.

Bandar Lampung, 27 September 2021

Tim Penyusun

RINGKASAN

Desa Sinar Harapan merupakan salah satu desa yang terletak di kelurahan Rajabasa Jaya, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung, Indonesia. Desa Sinar harapan memiliki potensi baik dari tanaman pangan, perikanan, perkebunan maupun peternakan. Namun, Pandemi yang disebabkan Covid-19 menjadi perhatian seluruh warga dunia. Ditengah himbauan untuk tetap jaga jarak dan tetap dirumah, penting dilakukannya penerapan protokol kesehatan. Disamping itu, untuk menunjang perekonomian warga, maka dibutuhkan suatu kegiatan yang dapat menambah penghasilan.

Upaya pengoptimalan potensi yang ada di desa Sinar Harapan untuk pengembangan desa, maka dilakukan program kerja antara lain Sosialisasi Budidaya Ikan Guppy, Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Cincau Hijau, Penyuluhan Pembuatan Pupuk Organik Menggunakan Kotoran Ternak (Sapi), dan Penyuluhan Penggunaan Aplikasi Buku Kas. Kegiatan praktik kerja nyata diharapkan dapat membantu dalam mengembangkan potensi desa yang ada dan menambah keterampilan masyarakat untuk Meningkatkan Kegiatan Ekonomi Produktif pada Masa Pandemi Covid-19.

DAFTAR ISI

	Hala	man
HALAMA	N JUDUL	i
HALAMA	N PENGESAHAN	iii
KATA PE	NGANTAR	iv
RINGKAS	SAN	v
DAFTAR	ISI	vi
DAFTAR	TABEL	viii
BAB I PE	NDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Tujuan Praktik Kerja Nyata	2
1.3	Manfaat Praktik Kerja Nyata	2
1.4	Waktu dan Tempat	3
BAB II K	ONDISI UMUM DESA	4
2.1	Sejarah Singkat Terbentuknya Kelurahan Rajabasa Jaya	4
2.2	Letak Geografis Kelurahan Rajabasa Jaya	5 6
2.3	Kondisi Kependudukan Kelurahan Rajabasa Jaya	
2.4	Kondisi Lingkungan Kelurahan Rajabasa Jaya	6 7
BAB III P	ERUMUSAN MASALAH	9
3.1	Metode Perencanaan Kegiatan	9
3.2	Rencana Kegiatan PKN	9
BAB IV K	EGIATAN PKN	11
4.1	Realisasi Pelaksanaan Kegiatan PKN	11
4.2	Damhahasan	11

		4.2.1	Sosialisasi Budidaya Ikan Guppy	11
		4.2.2	Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Cincau Hijau	13
		4.2.3	Penyuluhan Pembuatan Pupuk Organik Menggunakan	
			Kotoran Ternak (Sapi)	15
		4.2.4	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Buku Kas	17
	4.3	Angga	ran Biaya dan Jadwal Kegiatan	19
		4.3.1	Program Kerja Utama	19
			Program Kerja Tambahan	
		4.3.3	Rekapitulasi Anggaran Dana	19
BAB	V KE	SIMPU	JLAN DAN SARAN	20
	5.1	Kesim	pulan	20
	5.2	Saran.		20
LAM	PIR A	N		21

DAFTAR TABEL

Tak	bel	Halaman
1.	Data Penduduk Kelurahan Rajabasa Jaya	6
2.	Tempat Ibadah Kelurahan Rajabasa Jaya	7
3.	Rencana Kegiatan Utama Praktik Kerja Nyata (PKN)	10
4.	Rencana Kegiatan Harian Praktik Kerja Nyata (PKN)	10
5.	Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN)	11
6.	Sosialisasi Budidaya Ikan Guppy	13
7.	Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Cincau Hijau	15
8.	Penyuluhan Pembuatan Pupuk Organik Menggunakan Kotoran	
	Ternak (Sapi)	17
9.	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Buku Kas	18
10.	Daftar Anggaran Dana dan Jadwal Program Kerja Utama	19
11.	Daftar Anggaran Dana dan Jadwal Program Kerja Tambahan	19
12.	Rekapitulasi Anggaran Dana Kegiatan	19

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencapai lulusan yang handal dan memenuhi Standar Kualifikasi Nasional Indonesia ialah diberlakukannya terobosan yang cepat dan tepat. Meskipun tiap perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya namun bentuk pembelajaran bagi lulusan Pendidikan Tinggi berupa; kuliah, responsi dan tutorial, seminar praktikum, praktik lapangan. Selain bentuk pembelajaran tersebut untuk lulusan program Diploma IV perlu ada pembelajaran lain, yaitu penelitian dan pengabdian masyarakat.

Praktik Kerja Nyata (PKN) Tematik merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa diperkuliahan dengan cara berinteraksi secara langsung dengan masyarakat khususnya dibidang ilmu pertanian, program ini sekaligus menjadi sarana pemberdayaan masyarakat dan diharapkan dapat menjadi sarana efektif bagi mahasiswa dalam berlatih mengimplementasikan sekaligus meningkatkan kapasitas yang dimilikinya untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah dibidang pertanian, sehingga menjadi mahasiswa yang unggul dalam kecerdasan dan keterampilan dan menjadi mahasiswa yang kompetitif.

Praktik kerja nyata ini dilaksanakan secara sistematis dengan tema yang digali berdasarkan potensi masyarakat, kemudian dirumuskan dan dilaksanakan bersama dengan masyarakat. Hal ini diharapkan mampu membantu mahasiswa/i untuk mengembangkan kepribadiannya dan meningkatkan pemberdayaan masyarakat serta pengembangan institusi Polinela. Kelompok PKN Polinela ini terdiri atas peserta yang berasal dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda yaitu program Diploma IV Akuntansi Perpajakan, Produksi dan Manajemen Industri Perkebunan, dan Teknologi Produksi Ternak. Program ini dilaksanakan dengan bertempat di daerah Bandar Lampung, tepatnya Kelurahan Rajabasa Jaya.

Melalui kegiatan PKN, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengenal lingkungan masyarakat secara langsung dengan segala permasalahan yang terjadi. Dengan ditemukannya permasalahan, mahasiswa akan berpikir dan berusaha

untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut. Melalui kegiatan ini pula, diharapkan dapat menjadi jembatan bagi mahasiswa menuju ke dunia kerja yang cakupannya lebih luas dari pada dunia perkuliahan. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka kegiatan PKN dianggap penting dan harus diselenggarakan.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Nyata

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Nyata adalah sebagai berikut :

- a. Menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bersosialisai, menganalisis dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat desa, khususnya di bidang pertanian.
- b. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan masyarakat sehingga perguruan tinggi dapat lebih berperan dan menyesuaikan pendidikan serta penelitiannya dengan tuntutan realistis dari masyarakat.
- c. Memperkenalkan dan mendekatkan perguruan tinggi kepada masyarakat.
- d. Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Nyata

- A. Bagi mahasiswa Praktik Kerja Nyata
 - a. Menambah pemahaman tentang cara berpikir dan bekerja secara praktis dalam menanggulangi berbagai permasalahan di masyarakat.
 - b. Mendewasakan cara berpikir dan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah.
 - c. Membina mahasiswa menjadi inovator, motivator, dinamisator, *problem* solver dan religions counselor.
 - d. Membentuk sikap, rasa cinta, serta rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.
 - e. Menumbuhkan sifat profesionalisme dalam diri mahasiswa.

B. Bagi Masyarakat dan Pemerintah

- a. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- b. Cara berpikir, bersikap, dan bertindak dari masyarakat akan lebih sesuai dengan pembangunan.
- c. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan di masyarakat sehingga terjamin kelangsungan pembangunan bangsa dan negara.

C. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
- b. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.

1.4 Waktu dan Tempat

Praktik Kerja Nyata dilaksanakan pada 09 Agustus – 04 September 2021, bertempat di Kelurahan Rajabasa Jaya, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

II. KONDISI UMUM DESA

2.1 Sejarah Singkat Terbentuknya Kelurahan Rajabasa Jaya

Sebelum terbentuknya Kelurahan Rajabasa Jaya, wilayah Kampung Sukajaya, Sumberejo, Lingsuh, Bayur dan Kampung Sinar Harapan merupakan bagian dari Kelurahan Rajabasa Kecamatan Kedaton yakni:

- 1. Lingkungan IV (Kampung Sukajaya dan Kampung Sumberejo)
- Lingkungan V (Kampung Lingsuh, Kampung Bayur dan Kampung Sinar Harapan)

Sesuai Peraturan Daerah No. 4 Tahun 2001, tentang penghapusan, pembentukan, dan penggabungan Kecamatan serta Kelurahan dalam Kota Bandar Lampung, maka terbentuklah Kelurahan Rajabasa Jaya Kecamatan Rajabasa yang dipimpin oleh seorang Lurah (M. Helmi, SH). Kelurahan Rajabasa Jaya terdiri dari 2 (dua) Lingkungan:

- 1. Lingkungan I (Kampung Sukajaya dan Kampung Sumberejo)
- 2. Lingkungan II (Kampung Lingsuh, Kampung Bayur dan Kampung Sinar Harapan)

Kedua lingkungan tersebut terdiri dari 5 RW dan 16 RT. Sejak ditetapkan dan disahkan Peraturan Daerah No. 4 Tahun 2001 tanggal 03 Oktober 2001 tentang Pemekaran Wilayah Kecamatan dan Kelurahan dalam Wilayah Kota Bandar Lampung, Kelurahan Rajabasa Jaya telah beberapa kali mengalami perubahan Lurah yakni:

1. Desember 2001 - Mei 2003 : M. Helmi, SH

2. Mei 2003 - September 2005 : Partha Isamu, S.Sos

3. September 2005 - Februari 2007 : Laila Soraya, AP., MM

4. Febriari 2007 - Januari 2008 : Desnari Elyas, S.Sos

5. Maret 2008 - Maret 2013 : Riana Apriana, AP., MM

6. Maret 2013 – Maret 2016 : Suri Mulyani

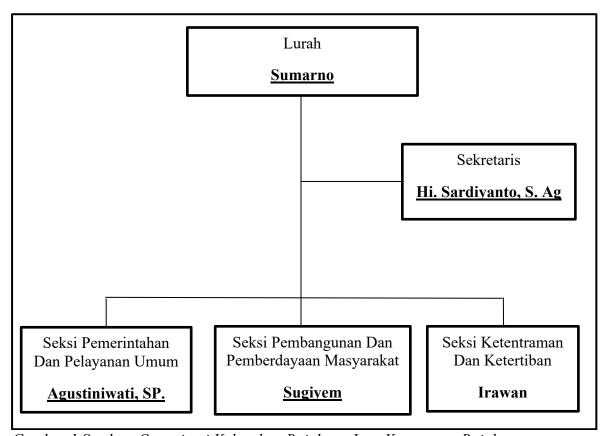
7. Januari 2017 – April 2019 : Muhammad Tarmizi

8. April 2019 – Sekarang : Sumarno

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 100 Tahun 2000 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Struktural. Adapun Jabatan Struktural adalah suatu kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak dalam rangka memimpin satu desa atau organisasi negara.

Jadi, Sumarno selaku lurah di Kelurahan Rajabasa Jaya Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung ditunjuk untuk menjadi lurah di Kelurahan tersebut pada tahun 2019 yang lalu sampai dengan sekarang.

Struktur kepemerintahan Kelurahan Rajabasa Jaya Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1 Struktur Organisasi Kelurahan Rajabasa Jaya Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung

2.2 Letak Geografis Kelurahan Rajabasa Jaya

2.2.1 Batas Wilayah

Sebelah Utara : Desa Fajar Baru

Sebelah Selatan : Kelurahan Rajabasa Raya

Sebelah Barat : Sungai Way Kandis

Sebelah Timur : Kelurahan Labuhan Dalam

2.2.2 Kondisi Geografis

Ketinggian tanah dari permukaan laut : 300-500 m

Tingginya curah hujan : 1000-2000 mm/tahun

Topografi (daratan rendah, tinggi dll) : dataran rendah Suhu udara rata-rata : $22^{\circ} \text{ C} - 35^{\circ} \text{ C}$

2.2.3 Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan Kelurahan)

Jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan : 5 Km

Jarak dari Ibukota Kota Bandar Lampung : 12 Km

Jarak dari Ibukota Provinsi : 14 Km

Jarak dari ibukota Negara : 250 Km

2.3 Kondisi Kependudukan Kelurahan Rajabasa Jaya

2.3.1 Data Penduduk

Tabel 1 Data Penduduk Kelurahan Rajabasa Jaya Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung

JUMLAH		ILAH	
No.	USIA PENDUDUK	TAHUN 1	TAHUN 2
		2019	2020
1	0-1 Tahun	55 Orang	80 Orang
2	> 1 < 5 Tahun	147 Orang	171 Orang
3	>5 < 7 Tahun	147 Orang	135 Orang
4	>7 < 15 Tahun	849 Orang	702 Orang
5	15 < 56 Tahun	3.857 Orang	3.965 Orang
6	> 56 Tahun	226 Orang	237 Orang

2.4 Kondisi Lingkungan Kelurahan Rajabasa Jaya

2.4.1 Kondisi Keagamaan

Sebaran penduduk berdasarkan kepercayaan atau agama yang dianut oleh masyarakat di Kampung Sukajaya Kelurahan Rajabasa Jaya Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung mayoritas adalah agama Islam. Namun ada beberapa masyarakat yang menganut agama Hindu. Di Kampung Sukajaya Kelurahan Rajabasa Jaya Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung masyarakat hidup berorientasi dan saling menghormati antarsesama. Kondisi masyarakat di kampung ini sangat erat dan berkaitan.

Dibuktikan dengan sering diadakannya pengajian rutin. Baik muda-mudi maupun ibu-ibu dan bapak-bapak. Tak cukup hanya itu saja, ketika peringatan hari besar untuk umat Islam, muda-mudi akan mulai sibuk menyiapkan acara-acara keagamaan seperti pengajian akbar atau lomba-lomba untuk mengisi acara tersebut. Selain itu, Kelurahan Rajabasa Jaya Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung juga mempunyai 12 masjid dan 7 musholla.

Tabel 2 Tempat Ibadah Kelurahan Rajabasa Jaya Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung

No.	URAIAN	JUM	ILAH
		2019	2020
1	Masjid	10	12
2	Musholla	8	7
3	Gereja		-
4	Vihara	-	-
5	Pura	-	-
6	Kelenteng	-	-

2.4.2 Kondisi Ekonomi

Dikarenakan Kelurahan Rajabasa Jaya Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung terletak tidak jauh dari Kota Bandar Lampung membuat mata pencarian masyarakat desa tersebut tidak ada yang mendominasi. Sebagian penduduk ada yang menjadi pedagang, buruh, petani, wiraswasta, jaksa, polisi, guru dan masih banyak yang lainnya.

2.4.3 Kondisi Pendidikan

Pendidikan merupakan kegiatan pembelajaran pengetahuan, ketrampilan dan kebiasaan yang dilakukan oleh individu atau sekelompok orang yang bersifat dinamis dan pengembangan melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Di samping itu, pendidikan juga dapat mempengaruhi pola pikir seseorang serta mampu mengembangkan kemampuan mental, fisik, emosi, sosial dan etika.

Pendidikan umumnya dibagi menjadi tahap pra sekolah, sekolah dasar, sekolah menengah dan sampai perguruan tinggi atau universitas.

Kebutuhan Pendidikan diera modern saat ini mengharuskan seseorang memiliki Pendidikan yang memadai. Selain untuk mencari nafkah, pendidikan juga dapat menunjang seseorang untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan menanamkan ketrampilan untuk dapat bersaing dengan era yang baru. Dalam hal ini sudah banyak masyarakat Kelurahan Rajabasa Jaya Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung yang sadar tentang arti pentingnya pendidikan.

Berdasarkan buku dasar profil Kelurahan Rajabasa Jaya Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung tahun 2020, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kelurahan Rajabasa Jaya Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung secara kuantitas tergolong masyarakat yang sudah dalam tahap maju terhadap pendidikan.

III. PERUMUSAN MASALAH

3.1 Metode Perencanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) Politeknik Negeri Lampung kelompok 58 yang berorientasi pada penguatan ekonomi di masa pandemi tentunya dalam perumusan program kerja harus melalui berbagai tahapan awal dalam menunjang esensi kesesuaian program kerja terhadap kebutuhan masyarakat. Adapun beberapa metode pengambilan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

• Observasi Lapangan

Mahasiswa melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi daerah dan keadaan sosio-masyarakat Kelurahan Rajabasa Jaya. Hasil observasi tersebut menunjukan bahwa banyak masyarakat yang mengandalkan lahan rumahnya sebagai media bercocok tanam untuk memenuhi kehidupan sehari-hari dan banyak pemuda dari kalangan anak-anak hingga remaja yang dapat mengembangkan sektor ekonomi kreatif.

Wawancara

Mahasiswa juga melakukan wawancara langsung terhadap perangkat desa seperti Lurah dan beberapa ketua RT setempat. Hasil dari wawancara mengatakan bahwa masyrakat membutuhkan pemahaman lebih lanjut terhadap pemanfaatan limbah pertanian, ekonomi kreatif, dan pengetahuan dasar tentang penggunaan teknologi dalam kegiatan ekonomi.

3.2 Rencana Kegiatan PKN

Rencana kegiatan praktik kerja nyata (PKN) di Kelurahan Rajabasa Jaya, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3 Rencana Kegiatan Utama Praktik Kerja Nyata (PKN)

No.	Kegiatan	Sub Pencapaian
1	Sosialisasi Budidaya Ikan	Mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif di
	Guppy	bidang perikanan untuk menjadi penopang ekonomi masyarakat sekitar
2	Sosialisasi Pemanfaatan	Mendorong perkembangan sektor tanaman
	Tanaman Cincau Hijau	hortikultura masyarakat sekitar demi
		menambah pendapatan masyarakat di masa pandemi Covid-19
3	Penyuluhan Pembuatan	Pemanfaatan limbah kotoran ternak untuk
	Pupuk Organik	menunjang kebutuhan pupuk tanaman
	Menggunakan Kotoran	masyarakat sekitar
	Ternak (Sapi)	
4	Penyuluhan Penggunaan Aplikasi Buku Kas	Pencerdasan masyarakat di bidang keuangan, demi tercapainya UMKM yang termanajemen dan disiplin dalam hal pencatatan kas

Tabel 4 Rencana Kegiatan Harian Praktik Kerja Nyata (PKN)

No.	Kegiatan	Sub Pencapaian
1	Ikut Serta Dalam Kegiatan	Ikut serta dalam mencerdaskan kemampuan
	Bimbingan Belajar Al-	intelektual dan spiritual anak-anak di
	Quran	lingkungan sekitar kelurahan Rajabasa Jaya
2	Donasi Masker	Membantu pencegahan wabah Covid-19 di Kelurahan Rajabasa Jaya
3	Pembuatan Banner Berisi Pengetahuan Tentang Manfaat Tumbuhan	Pencerdasan masyarakat akan pengetahuan di bidang hortikultura
4	Donasi Bibit Pohon Jeruk	Membantu masyarakat dalam hal
7	Donasi Bion I onon Jeruk	memanfaatkan lahan terbuka hijau, sekaligus membantu meningkatkan perekonomian masyarakat
5	Ikut Serta Dalam Kegiatan Jumat Bersih	Ikut serta dalam mewujudkan lingkungan sehat
6	Ikut Serta Dalam Kegiatan Pemyemprotan Disinfektan	Membantu pencegahan wabah Covid-19 di Kelurahan Rajabasa Jaya

IV. KEGIATAN PKN

4.1 Realisasi Pelaksanaan Kegiatan PKN

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) berlangsung selama 27 hari yang dimulai pada 09 Agustus 2021 s/d 04 September 2021 di Kelurahan Rajabasa jaya, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Adapun pelaksanaan kegiatan PKN dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5 Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) 2021

No.	Tanggal Kegiatan	Kegiatan
1	12 Agustus 2021	Sosialisasi budidaya Ikan Guppy
2	14 Agustus 2021	Penyemprotan disinfektan bersama warga
3	17 - 18 Agustus 2021	Membantu distribusi bantuan beras
4	18 Agustus 2021	Pembuatan media tanam
5	20 Agustus 2021	Gotong royong bersama
6	23 Agustus 2021	Pemberian bibit jeruk
7	24 Agustus 2021	Sosialisasi pemanfaatan tanaman cincau
8	28 Agustus 2021	Membantu sunat massal
9	28 Agustus 2021	Pembagian masker gratis ke masyarakat
10	31 agustus 2021	Sosialisasi penggunaan aplikasi buku kas
11	1 September 2021	Evaluasi PKN tahap 1
12	4 September 2021	Penutupan PKN Kelurahan Rajabasa Jaya

4.2 Pembahasan

Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) Kelompok 58 dilakukan dengan merealisasikan rencana kegiatan yang telah disusun sebelumnya, namun pada saat pelaksanaan kami menambahkan beberapa rencana program kerja. Adapun uraian mengenai program kerja yang kami laksanakan selama berada di Kelurahan Rajabasa Jaya adalah sebagi berikut:

4.2.1 Sosialisasi Budidaya Ikan Guppy

Sosialisasi budidaya Ikan Guppy bermaksud untuk meningkatkan minat masyarakat sekitar terutama pemuda dan anak-anak dalam hal pemanfaatan potensi alam untuk menjadi hobi dan usaha yang dapat berguna bagi kondisi perekonomian masyarakat.

Hasil dari program ini ialah pemuda dan anak-anak mulai mendapat kesadaran bahwa kegiatan seperti memelihara Ikan Guppy yang biasa dilakukan ternyata dapat menghasilkan keuntungan ketika ditekuni dan diolah dengan cara yang benar, dengan demikian para pemuda dan anak-anak dapat sedikit membantu perekonomian keluarganya.

Program sosialisasi budidaya Ikan Guppy dalam pelaksanaannya kelompok 58 perlu menyiapkan bibit Ikan Guppy yang dibeli di pasar ikan setempat, bibit tersebut yang akan menjadi contoh dalam sosialisasi ini. Adapun prosedural yang dilakukan sebagai berikut :

- Mahasiswa sebagai pemateri dalam sosialisasi ini menjabarkan tentang tata cara budidaya ikan Guppy mulai dari perawatan, sampai cara memanen dan memasarkan.
- 2. Selepas penjabaran materi mahasiswa mengarahkan peserta sosialisasi untuk ikut serta dalam pelepasan bibit yang telah di beli kedalam kolam yang telah disiapkan oleh pembimbing lapangan kelompok 58.
- 3. Setelah pelepasan ikan mahasiswa mempraktikan cara memberi makan ikan dan pembersihan kolam ikan.
- 4. Tidak hanya perawatan pemateri juga menjabarkan bagaimana cara mengembangbiakan ikan Guppy dan perawatan bayi ikan.
- 5. Terakhir pemateri menjabarkan bagaimana cara mempacking ikan yang siap untuk di jual.

Tabel 6 Sosialisasi Budidaya Ikan Guppy

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif di bidang perikanan untuk menjadi penopang ekonomi masyarakat sekitar.
Manfaat	 a) Transfer ilmu terhadap pemuda dan anakanak tentang pemanfaatan ikan guppy b) Menumbuhkan hobi terhadap kegiatan yang positif c) Menumbuhkan minat usaha pemuda dan anakanak sedari dini dengan pemanfaatan potensi yang dimiliki.
Waktu	12 Agustus 2021
Tempat	Pekarangan rumah pembimbing lapang
Sasaran	Remaja dan anak-anak Desa Sinar Harapan
Jumlah Peserta	30 anak dan remaja RT 10
Sambutan dan Antusias Warga	Antusias
Biaya	± Rp 170.000,-
Sumber Dana	Anggota Kelompok 58 PKN Polinela
Hambatan	Kurangnya peralatan yang dapat menopang perkembangan ikan yang dimiliki masyarakat dalam budidaya
Jumlah Jam	Jam 8 pagi - 12 siang (4 Jam).

4.2.2 Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Cincau Hijau

Cincau merupakan tanaman yang telah dikenal luas di ranah masyarakat secara umum. Tanaman ini memiliki banyak sekali manfaat seperti menurunkan tekanan darah, menyehatkan pencernaan, penangkal radikal bebas, menstabilkan kadar gula darah, mengatasi ganguan pada lambung, mengatasi sakit tengorokan, mencegah osteoporosis. Namun masih sangat banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang manfaat tanaman ini serta bagaimana cara pengolahannya. Maka dari itu sosialisasi ini bertujuan untuk mendobrak daya sadar masyarakat akan potensi tumbuhan yang banyak tumbuk di pekarangan mereka.

Pelaksanaan sosialisasi ini tentunya memerlukan persiapan yang harus dipenuhi terlebih dahulu, yakni pemetikan daun cincau yang ada di pekarangan rumah pembimbing lapang kelompok 58. Adapun prosedur yang dilakukan dalam sosialisasi ini yaitu :

- 1. Mahasiswa yang bertindak sebagai pemateri yang dibantu oleh pembimbing lapang memberikan pengumuman terhadap masyarakat sekitar tentang sosialisasi ini serta mengumpulkan masyarakat.
- 2. Setelah masyarakat berkumpul mahasiswa mulai menjabarkan materi tentang seluk beluk tanaman cincau mulai dari bentuk, manfaat, cara penanaman, sampai cara pengolahan menjadi cincau siap konsumsi.
- 3. Selepas penjabaran materi, mahasiswa dibantu pembimbing lapang mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam pemetikan daun cincau dengan memilih daun yang berwarna hijau tua.
- Selanjutnya mahasiswa memberikan sedikit materi tentang bagaimana cara pengolahan tanaman cincau. Dan mahasiswa mulai menyiapkan bahan – bahan seperti ember dan air untuk memulai praktik pembuatan cincau hijau.
- 5. Mahasiswa mempraktikkan cara pembuatan cincau, yang pertama cuci bersih daun cincau menggunakan air bersih, lalu timbang daun cincau dengan perbandingan cincau dan air bersih yaitu 2 ons cincau : 2 teko air bersih, kemudian remas cincau dengan air di dalam ember selama 10- 15 menit agar bersih dai ampas daun cincau, lalu masukkan cincau kedalam plastic kiloan dan diikat dengan karet.
- Setelah cincau jadi dan packing selesai dilakukan mahasiswa menjabarkan bagaimana cara pemasaran mengunakan media sosial agar lebih efisien ditengah kondisi pandemi.

Tabel 7 Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Cincau Hijau

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Mendorong perkembangan sektor tanaman
	hortikultura masyarakat sekitar demi
	menambah pendapatan masyarakat di masa
	pandemi Covid-19
Manfaat	a) Warga sekitar menjadi paham tentang
	manfaat tanaman cincau dan cara pengolahan.
	b) Warga menjadi paham cara memasarkan
	cincau yang telah dibuat melalui
	platform sosial media.
	c) Warga mendapatkan sumber penghasilan
	yang dapat dimanfaatkan dan dapat
	diproduksi di rumah.
Waktu	28 Agustus 2021
Tempat	Rumah Pembimbing Lapang
Sasaran	Warga Kelurahan Rajabasa Jaya
Jumlah Peserta	13 warga RT 10 Rajabasa Jaya
Sambutan Masyarakat	Antusias
Biaya	± Rp 50.000
Sumber Dana	Anggota Kelompok 58 PKN Polinela
Hambatan	Kurangnya partisipasi warga untuk menghadiri kegiatan sosialisasi
Jumlah Jam	08.0 - 12.00 (4 Jam)

4.2.3 Penyuluhan Pembuatan Pupuk Organik Menggunakan Kotoran Ternak (Sapi)

Hewan ternak terutama sapi menjadi salah satu komuditas ternak utama di Kelurahan Rajabasa Jaya. Limbah ternak yang tentunya juga banyak di kelurahan ini menjadi peluang yang harus dilihat dan dimanfaatkan dengan maksimal oleh masyarakat sekitar. Maka dari itu kelompok 58 menginisiasi untuk melakukan penyuluhan pemanfaatan kotoran ternak untuk keperluan tanaman pertanian. Adapun beberapa bahan yang harus di siapkan dalam penyuluhan ini antara lain.

A. Persiapan Alat dan Bahan Untuk Pembuatan Pupuk Organik

Bahan: - Kotoran Sapi

- POC EM4
- Sekam Bakar
- Tanah

Alat: - Cangkul dan Sekop

- Ayakan
- Troli
- B. Prosedur Penyuluhan Pembuatan Pupuk Organik Menggunakan Kotoran Ternak (Sapi)
 - 1. Mahasiswa yang bertindak sebagai pemateri yang dibantu oleh pembimbing lapang memberikan penyuluhan dari rumah ke rumah kepada masyarakat yang memiliki kandang sapi sebanyak 5 rumah yang didatangi dan diundang untuk datang keesokan harinya di rumah pembimbing lapang dalam praktik pembuatan pupuk organik.
 - 2. Mahasiswa menyiapkan alat dan bahan
 - 3. Mahasiswa menjelaskan kepada masyarakat yang hadir pada penyuluhan ini tentang bagaimana cara pembuatan pupuk organik menggunakan kotoran ternak (sapi).
 - 4. Sehari sebelum praktik pembuatan pupuk organik sekam yang sudah disiapkan terlebih dahulu dibakar di tempat terbuka sampai berwarna kehitaman. Sembari menunggu pembakaran selesai, ayak tanah dan kotoran sapi kering yang telah didiamkan di udara terbuka selama sekitar tujuh hari.
 - 5. Campurkan sekam bakar, tanah, dan kotoran sapi kering dengan perbandingan 1:1:1 sampai merata. Kemudian diaduk sekaligus diberikan cairan POC EM4 secara merata.
 - 6. Diamkan campuran bahan tersebut selama 2 hari.
 - 7. Lalu pupuk organik tersebut dikemas ke dalam karung yang sudah disiapkan.
 - 8. Pupuk organik selesai dibuat dan siap untuk dipasarkan.

Tabel 8 Penyuluhan Pembuatan Pupuk Organik Mengunakan Kotoran Sani

Sapi		
Deskripsi Kegiatan	Keterangan	
Tujuan	Pemanfaatan limbah kotoran ternak untuk	
	menunjang kebutuhan pupuk tanaman	
	masyarakat sekitar	
Manfaat	a) membantu pembersihan kandang warga	
	sekitar dan membersishkan lingkungan	
	dari limbah hewan ternak	
	b) menjadi alternatif bagi para petani dalam	
	memenuhi kebutuhan pupuk tanaman	
	c) dapat manjadi komoditas bisnis yang	
	dapat diproduksi dan diperjualbelikan	
W7-1-4	oleh masyarakat	
Waktu	16-19 Agustus 2021	
Tempat	Rumah Pembimbing Lapang	
Sasaran	Warga Desa Sinar Harapan	
Jumlah Peserta	20 warga RT 10	
Sambutan Masyarakat	Antusias	
Biaya	\pm Rp 80.000	
Sumber Dana	Anggota Kelompok 58 PKN Polinela	
Hambatan	Warga berkumpul tidak tepat waktu pada	
	menghadiri kegiatan.	
Jumlah Jam	15 Jam	

4.2.4 Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Buku Kas

Kelurahan Rajabasa Jaya merupakan salah satu kelurahan yang memiliki banyak Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan banyak sektor bisnis di dalamnya. Namun di dalam pengoperasian bisnisnya berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa mendapatkan kesimpulan bahwa masih minimnya ilmu dalam hal pembukuan dan pencatatan keuangan. Hal ini tentunya menjadi perhatian khusus bagi kelompok 58 untuk dapat memberikan *problem sorving* atas permasalahan ini. Maka dari itu berdasarakan hasil rapat terumuslah untuk membangun budaya manajemen keuangan yang terstruktur namun dapat dengan mudah dilakukan tanpa perlu pengetahuan akan ilmu akuntansi yang mendalam, yakni dengan memanfaatkan Aplikasi Buku Kas yang secara normatif dirancang untuk menjadi jawaban UMKM dalam melakukan pencatatan dan pembukuan atas transaksi keuangannya.

Hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh kelompok 58 ini adalah dapat tersadarnya masyarakat terutama yang memiliki basis UMKM tentang pentingnya

manajemen keuangan dalam hal pencatatan dan pembukuan keuangan di dalam menjalankan bisnisnya. Selain itu masyarakat juga menjadi lebih melek akan teknologi yang telah disiapkan untuk mempermudah pekerjaan.

Adapun prosedur yang dilakukan dalam merealisasikan program ini mahasiswa seperti biasa harus melakukan survey untuk mengetahui kebutuhan masyarakat. Secara sistematis dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1. Mahasiswa dan pembimbing lapang mengumpulkan warga sekitar untuk menerima pemberian materi.
- 2. Pengarahan dari mahasiswa kepada masyarakat untuk mengunduh Aplikasi Buku Kas.
- 3. Penjabaran materi tentang pentingnya pencatatan dan pembukuan keuangan di dalam berbisnis.
- 4. Praktik langsung tata cara pengaplikasian Buku Kas

Tabel 9 Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Buku Kas

Deskripsi Kegiatan	Keterangan	
Tujuan	Pencerdasan masyarakat di bidang keuangan,	
	demi tercapainya UMKM yang termanajemen	
	dan disiplin dalam pencatatan.	
Manfaat	a) Membuat budaya UMKM yang tertib akan	
	budaya pencatatan dan pembukuan	
	keuangan	
	b) Menjadikan masyarakat paham akan	
	pentingnya pembukuan dan pencatatan	
	keuangan.	
Waktu	31 Agustus 2021	
Tempat	Kelurahan Rajabasa Jaya (door to door)	
Sasaran	Warga di Desa Harapan Jaya	
Jumlah Peserta	±30 orang	
Biaya	± Rp 75.000,-	
Sumber Dana	Anggota Kelompok 58 PKN Polinela	
Hambatan	Keterbatasan pengetahuan masyarakat akan	
	penggunaan <i>smartphone</i> dan kendala jaringan	
	cukup menghambat program ini.	
Jumlah Jam	08.0 – 16.00 (8 jam)	

4.3 Anggaran Biaya dan Jadwal Kegiatan

4.3.1 Program Kerja Utama

Tabel 10 Daftar Anggaran Dana dan Jadwal Program Kerja Utama

No.	Kegiatan	Waktu	Anggaran Dana
1	Sosialisasi Budidaya Ikan Guppy	12 Agustus 2021	Rp 170.000,00
2	Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Cincau Hijau	28 Agustus 2021	Rp 50.000,00
3	Penyuluhan Pembuatan Pupuk Organik Menggunakan Kotoran Ternak (Sapi)	16-19 Agustus 2021	Rp 80.000,00
4	Penyuluhan Penggunaan Aplikasi Buku Kas	31 Agustus 2021	Rp 75.000,00
	TOTAL		Rp 375.000,00

4.3.2 Program Kerja Tambahan

Tabel 11 Daftar Anggaran Dana dan Jadwal Program Kerja Tambahan

No.	Kegiatan	Waktu	Anggaran Dana
1	Ikut Serta Dalam Kegiatan	2 kali dalam 1 minggu	
1	Bimbingan Belajar Al-Quran	selama kegiatan PKN	-
2	Donasi Masker	28 Agustus 2021	Rp 130.000,00
	Pembuatan Banner Berisi		
3	Pengetahuan Tentang	2 September 2021	Rp 90.000,00
	Manfaat Tumbuhan		
4	Donasi Bibit Pohon Jeruk	23 Agustus 2021	-
5	Ikut Serta Dalam Kegiatan	setiap minggu selama	
3	Jumat Bersih	kegiatan PKN	-
6	Ikut Serta Dalam Kegiatan	14 A guetus 2021	
	Penyemprotan Disinfektan	14 Agustus 2021	-
	TOTAL		Rp 230.000,000

4.3.3 Rekapitulasi Anggaran Dana

Tabel 12 Rekapitulasi Anggaran Dana Kegiatan

No.	Keterangan	Anggaran Dana
1	Program Kerja Utama	Rp 375.000,00
2	Program Kerja Tambahan	Rp 230.000,00
	TOTAL	Rp 605.000,00

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Potensi yang ada di Kelurahan Rajabasa Jaya telah dikelola cukup baik oleh masyarakat, sehingga tercapai hasil yang memuaskan, diantaranya:

- 1. Kerjasama yang baik antara masyarakat, perangkat kelurahan serta instansi terkait guna memperlancar pembangunan desa.
- 2. Kepedulian masyarakat terhadap lingkungan.
- 3. Warga sangat menjaga dan pemeliharaan prasarana umum.
- 4. Keterbukaan aparat Kelurahan terhadap masyarakat, mampu menjalin hubungan komunikasi yang baik.
- 5. Pemberdayaan swadaya masyarakat untuk menunjang pembangunan kelurahan.

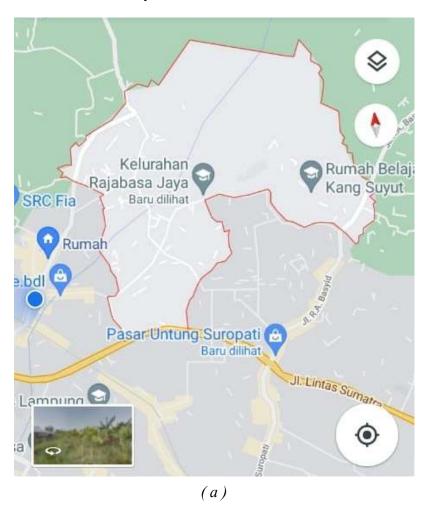
5.2 Saran

Pelaksanaan kegiatan PKN dapat berjalan dengan baik jika ditunjang dengan kesungguhan dan motivasi yang tinggi dari mahasiswa dalam pengembangan masyarakat kelurahan serta kerjasama dan koordinasi yang baik dengan seluruh lapisan masyarakat. Agar pelaksanaan pembangunan dapat berjalan dengan baik, maka disarankan:

- 1. Setiap kegiatan dan pengambilan keputusan hendaknya melibatkan semua unsur dan lapisan masyarakat dalam pembangunan.
- 2. Perlu adanya pembinaan dan peningkatan dalam bidang pemasaran serta pengemasan hasil produksi baik melalui pemberdayaan secara formal maupun nonformal.
- 3. Perlu adanya bimbingan mengenai *corporate farming* yang lebih modern di ranah masyarakat sekitar.
- 4. Perlunya bimbingan lebih lanjut di dalam lingkup pengembangan ekonomi kreatif di skup masyarakat untuk membantu menunjang perekonomian.



LAMPIRAN 1. Peta Wilayah Kelurahan



Keterangan:

(a) Peta Kelurahan Rajabasa Jaya dari citra satelit google.

LAMPIRAN 2. Dokumentasi Kegiatan



- (b) Penyematan tanda peserta PKN oleh Lurah setempat
- (c) Peserta acara pembukaan dan lokakarya
- (d) Praktik budidaya Ikan Guppy
- (e) Foto bersama partisipan dalam kegiatan Sosialisasi Ikan Guppy



- (f) Proses pembuatan sekam bakar
- (g) Proses pengemasan pupuk organik untuk siap dijual
- (h) Sosialisasi pemanfaatan tanaman cincau hijau
- (i) Olahan cincau hijau
- (j) Penjelasan materi mengenai aplikasi buku kas
- (k) Pasrtisipan dalam kegiatan penyuluhan aplikasi buku kas



- (l) Pelaksanaan kegiatan Jumat Bersih
- (m) Foto bersama perangkat desa setempat setelah Jumat Bersih
- (n) Pemberian bibit pohon jeruk
- (o) Proses penanaman bibit pohon jeruk
- (p) Kegiatan penyemprotan disinfektan ke beberapa rumah warga
- (q) Foto bersama peserta sunnat massal



- (r) Proses penggalian untuk pemasangan plang jalan
- (s) Pemasangan plang jalan
- (t) Pemberian materi kepada anak-anak TPA
- (u) Suasana kegiatan belajar Al-Quran di TPA







- (v) Pemberian masker ke pedagang
- (w) Banner manfaat tanaman yang sudah terpasang
- (x) Foto bersama Lurah, Babinsa, dan Pembimbing Lapang